

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM VOLLY BALL CLUB DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI KEOLAHRAGAAN DI DESA TENGGULUN

Hilda Fatmawati¹, R. Zainul Musthofa², Siti Aminah³, Nadiyah Ramadan⁴,
Ahmad Thoriqul Islahuddin⁵

¹²³⁴⁵Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

Email: hildafa24@gmail.com¹, radenmusthofa@gmail.com², aminahdrajat@gmail.com³
ramadonanadiyah29@gmail.com⁴, thoriqislah123@gmail.com⁵.

Diterima :
25 Mei 2024

Direview :
20 Juni 2024

Disetujui :
25 Juni 2024

Abstrak: Tenggulun merupakan salah satu desa di Kecamatan Solokuro Kota lamongan. Masyarakat di desa Tenggulun merupakan kelompok masyarakat sosial. Mereka mempunyai wawasan dan kesadaran yang cukup tinggi di bidang Olahraga. Olahraga dapat dijadikan sebagai pengembangan potensi, karakter dan peran aktif manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Olahraga mempunyai manfaat dalam segala bidang di lingkungan masyarakat seperti pendidikan, budaya, sosial, ekonomi dan kesehatan. Manusia telah disibukkan dengan aktivitas pragmatisme pada zaman ini. Mereka cukup mengerti bahwa bergerak sangat penting bagi kesehatan dan menjadi harta yang paling berharga yang dapat mereka miliki. Kesehatan dikelompokkan menjadi empat macam, sehat secara jasmani, rohani, sosial dan ekonomi. Kurangnya melakukan aktivitas fisik dan olahraga akan mengakibatkan efek yang kurang baik bagi tubuh. Masyarakat Tenggulun yang mempunyai kegiatan padat dapat melakukan beberapa aktivitas fisik untuk sekedar melemaskan otot maupun melancarkan peredaran darah seperti: Jalan pagi, menyapu lantai, gotong royong di desa setiap beberapa bulan sekali dan lainnya. Jika memiliki waktu luang yang cukup banyak seseorang dapat melakukan olahraga. Jenis olahraga yang dapat dilakukan di lingkungan masyarakat Desa Tenggulun antara lain senam Aerobik, sepak bola, bola voli dan jalan santai. Olahraga juga mempunyai manfaat untuk kebugaran jasmani, meraih kesehatan secara rohani, sosial dan ekonomi pada manusia.

Kata Kunci : *pemberdayaan, masyarakat, tenggulun, bola voli.*

Abstract: Tenggulun is one of the villages in Solokuro District, Lamongan City. The people in Tenggulun village are a group Social society. They have enough insight and awareness High in sports. Sport can be used as development tHuman potential, character and active role in social life.Sport has benefits in all fields in society Such as education, culture, social, economy and health. Humans havePreoccupied with pragmatism activities at this time. They are sufficient Understand that moving is very important for health and being a treasureThe most valuable they could have. Health groupedInto four types, healthy physically, spiritually, socially and economically.Lack of physical activity and exercise will have an effectWhich is not good for the body. The Tenggulun people who haveIntense activity can do some physical activity for just thatRelax muscles and improve blood circulation such as: Morning walk,Sweeping floors, gotong royong in the village every few months and Other. If you have enough free time someone can Exercising. Types of sports that can be done in the environment The people of Tenggulun Village include gymnastics Aerobics, soccer, volleyball and leisure walks. Sports too Has benefits for physical fitness, achieving physical health Spiritual, social and economic in humans.

Keywords: *empowerment, community, tenggulun, volleyball*

Pendahuluan

Olahraga adalah wadah yang baik untuk mengembangkan potensi dan peran aktif generasi muda karena selain memberikan manfaat kesehatan jasmani dan rohani, olahraga juga mendorong potensi sosial generasi muda dalam perannya sebagai agen perubahan. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2009 pasal 1 ayat 6 bahwa pemberdayaan pemuda adalah kegiatan membangkitkan potensi dan peran aktif pemuda, kemudian pada pasal 17 ayat 3 huruf e bahwa peran aktif pemuda sebagai agen perubahan diwujudkan dengan pengembangan olahraga, seni, dan budaya, dan pasal 24 ayat 1 menegaskan bahwa pemberdayaan pemuda dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan untuk meningkatkan potensi dan kualitas jasmani, mental spiritual, pengetahuan, serta keterampilan diri dan organisasi menuju kemandirian pemuda.¹Pemerintah daerah mempunyai kewenangan besar dalam menentukan arah generasi muda di daerah, sebagaimana terdapat dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2009 pasal 13: Pemerintah dan pemerintah daerah bertanggung jawab melaksanakan penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan potensi pemuda berdasarkan kewenangan dan tanggung jawabnya sesuai dengan karakteristik dan potensi daerah masing-masing.² Selanjutnya ketentuan perundang-undangan No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 14 ayat 3 menjelaskan bahwa dalam menjalankan tugasnya pemerintah daerah membentuk sebuah dinas yang menangani bidang keolahragaan. Dengan demikian pemerintah daerah melalui dinas terkait seyogyanya menggunakan kewenangan yang dipercayakan sebaik-baiknya untuk membangkitkan potensi dan peran aktif generasi muda di daerah, salah satunya dalam bidang olahraga.³

Masyarakat di Kelurahan Tenggulun mempunyai banyak sekali potensi untuk dikembangkan. Hal ini sangat dipahami oleh pihak Kecamatan, pihak Kelurahan serta beberapa tokoh masyarakat di lingkungan Tenggulun Solokuro Lamongan. Sebagai contoh adalah Pada jajaran lembaga yang ada di desa Tenggulun sangat Antusias dalam pengembangan potensi anak mulai usia dini.⁴ Ini dibuktikan dengan keikutsertaan anak peserta didik dalam beberapa perlombaan seperti sepakbola, futsal, badminton, bola voli dan pencak silat. Tenggulun bulan ini akan mengadakan Turnamen Bola Volly yang diadakan oleh karang taruna desa Tenggulun Guna Membangun antusiasme Warga setempat maupun dari luar untuk mengasah potensi merek dalam cabang olahraga bola

¹ Anwas, "Pemberdayaan Masyarakat di Era Global", Alfabeta, (2013).

² Kansil, C.S.T "Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia", Pn Balai Pustaka, (1984).

³ John. Creswell W. "Research Design Pendekatan Kualitatif", Kuantitatif dan Mixed. Pustaka Pelajar, (2014).

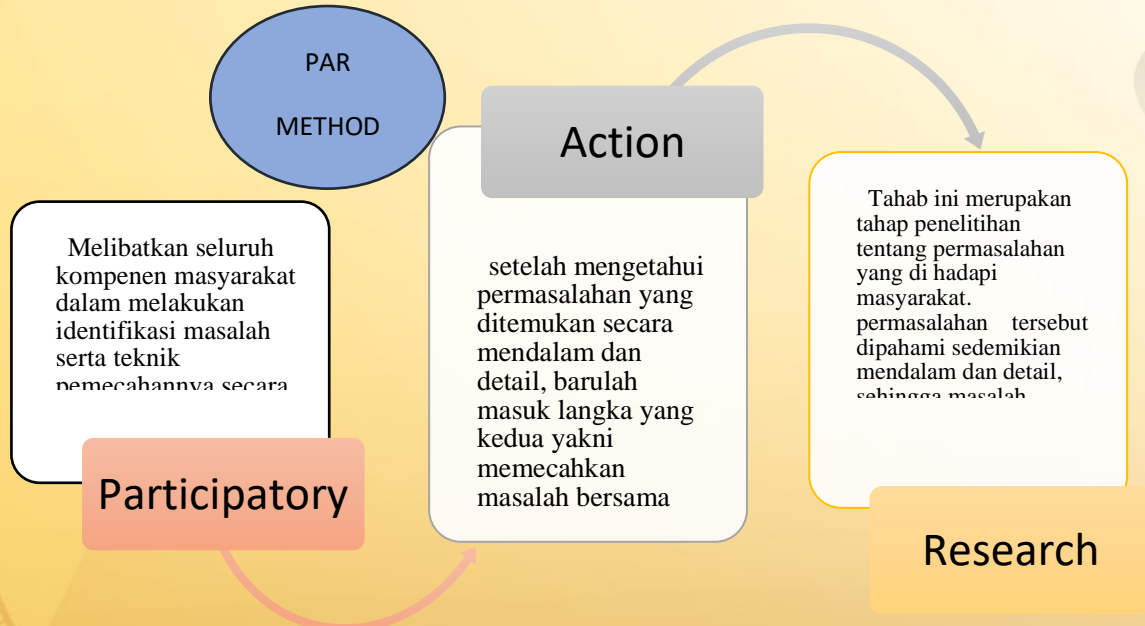
⁴ Nasikun, J " Mencari Suatu Strategi Pembangunan Masyarakat Desa Berparadigma", Andi Offset, (1995).

Volly.⁵ Hal ini menunjukkan betapa besar potensi yang ada pada Kelurahan Tenggulun. Akan tetapi untuk memberdayakan masyarakat di Kelurahan Tenggulun tidak harus dengan menggerakkan olahraga akan tetapi dapat diawali dengan hal yang ringan seperti melakukan aktivitas fisik yang dilakukan rutin. Pengertian antara olahraga dan aktivitas fisik seringkali disalah artikan oleh sebagian orang.⁶Banyak sekali orang yang beranggapan bahwa antara olahraga dan aktivitas fisik merupakan hal yang sama, akan tetapi keduanya merupakan dua hal yang berbeda.

Metode Pelaksanaan

Kuliah Kerja Nyata *Participatory Action Research* (KKN-PAR) yang di lakukan di desa Tenggulun Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan ini beranggotakan 13 mahasiswa, waktu yang dihabiskan dalam KKN ini selama 1 bulan terhitung sejak 1 Agustus hingga 31 Agustus 2023. Adapun yang dituju dalam pelaksanaan KKN-PAR ini adalah pengabdian kepada masyarakat, Terlibat langsung terhadap perubahan sosial kemasyarakatan baik dalam pengembangan ekonomi, Pendidikan maupun sosial itu sendiri demi perubahan masyarakat menuju kehidupan yang lebih sejahtera.⁷

KKN-PAR memiliki tiga variabel kunci yaitu Participatory (Partisipasi), Action (Aksi), Research (Penelitian),⁸ Berdasarkan urutan metode kerja PAR ketiga variabel tersebut dirumuskan sebagai berikut :



⁵ Muhammad Jafar hafsaah, "Kemitraan Mengelola Dinamika Politik dan Sumberdaya Daerah Usaha", Pustaka Sinar Harapan Mulyadi, (1999).

⁶ Totok Mardikanto. "Pemberdayaan Masyarakat" :Dalam Perspektif Kebijakan Publik, Alfabeta (2012).

⁷ Pedoman KKN-PAR Kolaborasi 2022 hal.3

⁸ Pedoman KKN-PAR Kolaborasi 2022 hal.4

Dari ketiga prinsip PAR itulah mahasiswa dapat bersama-sama dengan masyarakat melakukan identifikasi masalah, Perencanaan, Dan aksi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang mereka hadapi.⁹ Disamping itu, Penelitian serta pemikiran yang kritis terhadap kondisi masyarakat tersebut menjadi tugas mandiri mahasiswa sebagai bentuk laporan pertanggung jawaban atas keterlibatan mereka terhadap proses perubahan yang dilakukan bersama masyarakat. Pada KKN-PAR ini masyarakat tidak lagi menjadi objek, Tetapi masyarakat bersama mahasiswa merupakan subjek dari proses tersebut. Dimana masyarakat sebagai seorang yang telah menemukan masalahnya, Meneruskan, Merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah terencana. Sementara mahasiswa berperan sebagai pendorong, Fasilitator serta mendampingi masyarakat dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi.¹⁰

Metode pelaksanaan dilakukan dengan survey ke beberapa pemuda setempat dan kepala desa di desa Tenggulun dan mengadakan lomba KKN volly ball cup. Bertujuan bersama-sama dengan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat melalui KKN volly ball cup dalam mengembangkan potensi keolahragaan di desa Tenggulun.

Hasil dan pembahasan

Olahraga adalah salah satu bidang atau aspek yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari banyak bidang olahraga yang tidak hanya digunakan sebagai pengisi waktu luang tetapi ditekuni untuk nantinya bisa menghasilkan prestasi bahkan menjadi sumber mata pencarian. Salah satu cabang olahraga yang berada di desa tenggulun ini yaitu adalah bola voli, ada banyak klub bola voli yang berada di desa Tenggulun namun setelah melakukan survey terhadap bapak kepala desa Tenggulun beliau mengatakan bahwasannya pada saat itu tidak adanya wadah untuk menyalurkan potensi para pemuda di desa Tenggulun, kemudian kami pun menemui para pemuda desa tenggulun dan melakukan wawancara singkat guna mengetahui keadaan dan situasi desa tenggulun saat itu dalam pemberdayaan masyarakat melalui program volly ball club.

Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program volly ball club ini dimulai dengan mendatangi bapak kepala desa sebagai sumber yang pertama kali untuk diwawancarai mengenai pemberdayaan masyarakat yang terkait volly ball yang berada

⁹ Pedoman KKN-PAR Kolaborasi 2022 hal.7

¹⁰ Pedoman KKN-PAR Kolaborasi 2022 hal.4

di desa Tenggulun bahwasannya para pemuda tenggulun ini memiliki bakat terhadap volley ball dan dapat di kembangkan dikemudian harinya.



Gambar 1. Kegiatan wawancara kepala desa tenggulun

Olahraga bola Voli di desa tenggulun sudah memiliki klub olahraga tersendiri di desa tenggulun yang prestasinya sudah mulai terkenal sampai di desa tetangga, untuk olahraga bola voli itu sendi banyak digemari oleh banyak kalangan di desa Tenggulun mulai dari pemuda, anak-anak dan ibu-ibu masyarakat setempat.



Gambar 2. Kegiatan survey dengan para pemuda desa tenggulun

Kegiatan survey kali ini kita lakukan dengan para pemuda tenggulun di mana merupakan bagian dari struktur kepengurusan klub bola voli di desa tenggulun, struktur kepengurusan klub bola voli di tenggulun sangatlah terstruktur dimana struktur kepengurusannya sudah lengkap penasehat, pelindung, ketua , sekretaris, bendahara, serta jajaran departemen lainnya. Dari survei kita dengan para pemuda desa tenggulun mulailah ide untuk menyelenggarakan lomba KKN cup guna memberdayakan potensi

olahraga bola voli di desa tenggulun, karena sumber daya manusia yang sangat bagus akan tetapi kurang nya wadah untuk pengembangan potensi tersebut.



Gambar 3. Survey lapangan untuk persiapan kkn cup

Setelah wawancara dan survey yang telah kami lakukan terdapat sebuah permasalahan yang menjadi penghambat dalam pemberdayaan masyarakat di desa tenggulun ini maka selanjutnya tugas kami yaitu sebuah *Action* (Aksi) yang dimana kami melakukan sebuah tindakan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui program volly ball club, kami memulai survey terhadap lapangan bola voli yang ada di desa tenggulun bahwasannya lapangan cukup memadai untuk mendukung proses pemberdayaan dengan pengembangan potensi olahraga bola voli, adanya fasilitas yang mendukung dalam pemberdayaan sangat membantu dalam hal ini. Fasilitas untuk berlatih yang dimiliki desa Tenggulun ini cukup terbilang lengkap terlepas dari pengadaan barang yang cukup menguras dana.



Gambar 4. Proses pelaksanaan volly ball cup putra

Pada gambar di atas adalah proses berjalannya pemberdayaan masyarakat melalui program volly ball cup pertandingan volly ball cup ini diselenggarakan dalam waktu 3 hari dan dimulai pada tanggal 12 s.d 13 agustus 2023 dan disambut antusias oleh masyarakat. pertandingan berlangsung terpusat di lapangan bola voli Mts Al – Ihsan, panitia penyelenggaraan bola voli ini adalah dari tim kkn Insud dan para pemuda desa Tenggulun, banyaknya klub bola voli yang mengikuti pertandingan ini sangat memberikan kontribusi positif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Pada hari pertama ini dimulai dengan regu putra terlebih dahulu yang di mulai pada jam 03:00 s.d 20:00 WIB. Pertandingan digelar dengan sistem setengah kompetisi. Masing-masing tim terdiri dari 6 pemain dengan setiap pertandingan digelar dalam 2x kemenangan / 2 set kemenangan dengan setiap set 25 rally point.



Gambar 5. Proses pelaksanaan volly ball cup putri

Pada tahap babak final hari ini, Pertandingan pertama diawali dengan pertandingan persahabatan antar klub kelompok ibu-ibu fatayat dan para remaja ipnu desa Tenggulun. Pertandingan ini sengaja diadakan sebagai pertandingan hiburan sekaligus penyampaian bahwasanya kalangan wanita tenggulun juga memiliki potensi yang cukup baik di bidang olahraga bola voli yang ditunjukkan dengan kemahiran para ibu-ibu dan para remaja putri pada malam babak final saat itu. Antusias warga sekitar dengan pertandingan bola voli sangat lah tinggi dari sini kita dapat menyimpulkan bahwasanya bola voli merupakan potensi yang harus dikembangkan di desa tenggulun guna memberdayakan sumber daya manusia di desa tenggulun.

Club yang masuk dalam sesi babak final ini yaitu jokowi fc dan keriting fc yang pemain nya ini terdiri dari sekumpulan bapak-bapak dan para remaja desa setempat, pertandingan malam hari itu sangat sengit karena memang potensi yang baik yang dimiliki masyarakat desa setempat. Adanya pertandingan ini memang dimaksudkan untuk mengembangkan lagi potensi yang dimiliki oleh para warga yang mungkin sulit di keluarkan di waktu biasa. Pertandingan babak final malam itu dimenangkan oleh klub

bola voli jokowi klub dengan perolehan poin dalam 2x kemenangan / 2 set kemenangan dengan setiap set 25 rally point.



Gambar 6. Pemberian hadiah bagi pemenang pertandingan KKN CUP

Turnamen yang berlangsung mulai tanggal 13 s.d. 15 2023 di Lapangan bola voli Mts Al – Ihsan diakhiri dengan pertandingan final antara tim Keriting dan tim Jokowi, Selasa malam (15/8/2023). Bapak Abu Sholeh selaku kepala desa Tenggulun mengucapkan kali ini menyampaikan bahwa dengan terselenggaranya kegiatan ini maka

akan tumbuh bibit-bibit baru di bidang olahraga bola voli khususnya di desa Tenggulun. Harapannya kegiatan seperti ini nantinya dapat berlangsung secara terus menerus setiap tahunnya. Turnamen Bola Voli KKN Cup 1 berakhir dengan penyerahan piala beserta hadiah kepada para pemenang. Adapun pemenang turnamen Bola Voli KKN Cup, juara 1 diraih oleh Jokowi Vc, juara 2 diraih oleh Keriting Vc, juara 3 oleh Klub bersama. Turnamen bola voli KKN Cup tahun 2023 di desa Tenggulun, Sukses digelar dan telah ditutup secara resmi oleh ketua kelompok KKN 4 Ahmad Thoriqul Islahuddin, Senin (21/08/23). Pada kesempatan final sekaligus penutupan ini menampilkan perebutan juara 1 yang berjalan sengit, penuh semangat dan kekompakan masing-masing tim yang menampilkan performa terbaiknya. Kegiatan tersebut dilanjutkan dengan rangkaian berbagai acara penutupan, mulai dari atraksi yang memukau hingga goyang bersama seluruh penonton yang ada di sana.

Kesimpulan

Usaha pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan potensi olahraga bola voli yang dilakukan oleh kelompok 4 KKN INSUD dalam melakukan pemberdayaan masyarakat desa Tenggulun telah dilakukan dengan maksimal dan berhasil sesuai dengan tujuan awal dan visi dan misi yang ada pada Program kerja kelompok 4 KKN INSUD dengan struktur kepanitian yang cukup memadai. Keberhasilan pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok 4 KKN INSUD juga terlihat dari fasilitas sarana dan prasarana serta informasi dan promosi yang sudah terbilang cukup dan berhasil. Program tersebut akan senantiasa terus berjalan guna memberdayakan potensi masyarakat desa sekitar agar dapat selalu bisa dikembangkan dan semakin baik setiap tahunnya.

Keberhasilan program kerja KKN KELOMPOK 4 dalam melakukan pemberdayaan juga terlihat dari wawancara yang dilakukan dengan beberapa atlet yang telah merasakan peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan yang telah dirasakan.

Dari hasil penelitian diketahui proses dalam pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok KKN INSUD yaitu :

1. Pemberdayaan Atlet
2. Pertandingan antar klub
3. Pendataan prestasi klub bola voli

Dari proses diatas dalam point pemberdayaan atlet diketahui bahwa desa tenggulun sudah memiliki wadah yang cukup untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat setempat jadi kita dimudahkan dalam pemberdayaan masyarakat setempat dengan adanya wadah dalam hal pengembangan potensi tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang membantu menyelesaikan program kegiatan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata diantaranya:

1. Kepala desa Tenggulun Bapak Abu Sholeh, S.Pd.I beserta jajaran perangkat desa dan Bapak Nur Kholid S.Pd yang telah menerima kami dan menyediakan fasilitas untuk menyelesaikan program kegiatan ini sehingga dapat menghasilkan hasil yang bermanfaat bagi masyarakat desa Tenggulun.
2. Dosen pendamping lapangan atau DPL Bapak Muslih, M.Pd.I yang siap sedia berdiskusi mengenai pelaksanaan program kerja yang dibuat oleh mahasiswa KKN.
3. Rekan rekan KKN yang selalu semangat dan sedia mengorbankan usaha berupa ide, Tenaga dan Biaya untuk menyelesaikan program kerja dalam sektor ekonomi.
4. Serta seluruh masyarakat desa Tenggulun yang selalu siap sedia menerima teman teman KKN dalam melaksanakan program kerja.
5. Dan seluruh pihak yang telah membantu dan tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Referensi

BUKU PEDOMAN KKN PAR KOLABORATIF 2022

DESA TENGGULUN.HOME.BLOG

Anwas, "*Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*", Alfabeta, (2013).

C.S.T Kansil, "*Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*", Pn Balai Pustaka,(1984).

Creswell W. John. "*Research Design Pendekatan Kualitatif*", Kuantitatif dan Mixed. Pustaka Pelajar, (2014).

Creswell W. John. "*Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih diantara Lima Pendekatan*". Pustaka Pelajar, (2014).

Basrowi dan Suwandi. "*Memahami Penelitian Kualitatif*" : Rineka Cipta Hadi, Sutrisno,*Metodologi Research Jilid II*", (Andi Offset,2000)

J, Nasikun, "*Mencari Suatu Strategi Pembangunan Masyarakat Desa Berparadigma*", Andi Offset,(1995).

Keint L Fletcher, " *The Law of Partnership*", The Law Book Company Limited,(1997).

Moleong, Lexy J. " *Metodologi Penelitian Kualitatif*". Remaja Rosdakarya.(2007)

Muhammad Jafar hafsa, " *Kemitraan Mengelola Dinamika Politik dan Sumberdaya Daerah Usaha*", Pustaka Sinar Harapan Mulyadi,(1999).

Mardikanto, Totok. " *Pemberdayaan Masyarakat*" : Dalam Perspektif Kebijakan Publik, Alfabeta (2012).

Penulis Pertama : Nadiyah Ramadona Email : ramadonanadiyah29@gmail.com²

Penulis kedua : Hilda Fatmawati Email : hildafa24@gmail.com¹

Penulis ketiga : Ahmad Thoriqul Islahuddin Email : thoriqislah123@gmail.com³.